

KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM

Dewi Permata Sari

UPTD SDN 015926 Aek Korsik, Indonesia

Email: permatasaridewi301@gmail.com

ABSTRAK

Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar-mengajar (Nana Syaodih, 2009:5). Pengertian tersebut juga sejalan dengan pendapat Nasution (2006: 5) yang menyatakan bahwa kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum biasanya dibedakan antara kurikulum sebagai rencana dengan kurikulum yang fungsional. Rencana tertulis merupakan dokumen kurikulum, sedangkan kurikulum yang diperoleh di dalam kelas merupakan kurikulum fungsional.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Agama Islam

ABSTRACT

The curriculum is a plan that provides guidance or guidance in the process of teaching and learning activities (Nana Syaodih, 2009:5). This understanding is also in line with the opinion of Nasution (2006: 5) who states that the curriculum is seen as a plan prepared to facilitate the teaching and learning process under the guidance and responsibility of the school or educational institution and its teaching staff. According to Law No. 20 of 2003 concerning the National Education System article 1 point 19, the curriculum is a set of plans and arrangements regarding objectives, content and learning materials as well as methods used as guidelines for organizing learning activities to achieve certain educational goals. Curriculum is usually distinguished between curriculum as a plan and functional curriculum. The written plan is a curriculum document, while the curriculum obtained in the classroom is a functional curriculum

Keywords: 2013 Curriculum, Islamic Religion

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang sangat mengutamakan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang didalamnya terdapat kalimat “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Amanat yang ditorehkan di dalamnya sangatlah berarti bagi penerus bangsa. Perwujudan dari amanat Undang-Undang Dasar 1945 yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang merupakan produk undang-undang pendidikan pertama pada awal abad ke-2.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi Berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan biasanya dilatih oleh orang lain, namun juga ada pendidikan otodidak. Pendidikan otodidak dilakukan tanpa bantuan orang lain, tetapi lebih dilakukan oleh dirinya sendiri dengan cara melihat, memperhatikan dan meniru yang dilakukan orang lain.

Pendidikan yang saat ini dinilai sangat penting telah beberapakali dilakukan pembaharuan atau inovasi kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum terbaru yang telah diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum 2013 yang biasa disebut dengan K-13. Pemberlakuan kurikulum ini ditandai dengan pemberlakuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) tentang Struktur Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses, Standar Penilaian dan Implementasi Kurikulum 2013

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menggunakan studi kepustakaan (library research) dengan menghimpun data dari tulisan-tulisan (literasi) yang mempunyai kaitan dengan topik yang dibahas, yaitu pembelajaran PAI pada kurikulum 2013. Data-data tersebut peneliti ambil dari dokumentasi yang bentuk buku, jurnal penelitian, dan artikel-artikel yang mendukung. Metode pembahasan menggunakan metode deskriptif-analisis, yaitu menjelaskan serta mengelaborasi ide-ide utama yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Kemudian menyajikannya secara kritis melalui sumber-sumber pustaka primer maupun skunder yang berkaitan dengan tema.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatannya dilakukan melalui keteladanan, bimbingan, pengajaran, latihan, pembinaan dan pembiasaan, serta penggunaan pengalaman. Selain itu Pendidikan Agama Islam juga harus menghasilkan rasa hormat menghormati, toleransi (tasamuh) untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu keseluruhannya terliput dalam lingkup: Al Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlak, fiqh (ibadah), dan peradaban. Sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lain, maupun lingkungannya (Hablun minallah wa hablun minannas).

Terdapat beberapa Fungsi Pendidikan Agama Islam di SD yakni : Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkannya lanjut dalam diri siswa serta melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Pendidikan Agama Islam di SD berfungsi untuk menanamkan penguasaan arah dan pedoman nilai-nilai etika dan spiritualitas peserta didik yang bersumber dari ajaran Agama Islam bahwa manusia memikul tanggung jawab sebagai makhluk personal maupun sosial untuk sendiri-sendiri atau bersama-sama mengabdikan kepada Allah SWT dan membangun kerjasama mengembangkan harkat dan martabat manusia.

Pembahasan

Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2013 ini sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Hal ini senada dengan apa yang ditegaskan dalam pasal 1 ayat 29 Undang-Undang no. 20 tahun 2003 bahwa kurikulum merupakan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 ini diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013-2014 melalui pelaksanaan terbatas, khususnya bagi sekolah-sekolah yang sudah siap melaksanakannya. Pada Tahun Ajaran 2013/2014, Kurikulum 2013 dilaksanakan secara terbatas untuk Kelas I dan IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Kelas VII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Kelas X Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah (SMA/SMK/MA/MAK). Pada Tahun Ajaran 2015/2016 diharapkan Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di seluruh kelas I sampai dengan Kelas XII.

Menjelang implementasi Kurikulum 2013, penyiapan tenaga guru dan tenaga kependidikan lainnya sebagai pelaksana kurikulum di lapangan perlu dilakukan. Sehubungan dengan itu, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK dan PMP), telah menyiapkan strategi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas.

Konsep Dasar Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Biggs membagi konsep pembelajaran dalam tiga pengertian, yaitu:

Penalaran pengetahuan dari guru kepada siswa. Guru dituntut untuk menguasai ilmu yang disampaikan kepada siswa, sehingga memberikan hasil optimal. Penataan segala kemampuan mengajar sehingga berjalan efisien. Guru harus selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar.

Upaya guru untuk memudahkan belajar siswa. Peran guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien. Kesimpulannya pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal.

Metode Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran, antara lain:

1. Metode ceramah
2. Metode latihan
3. Metode tanya jawab
4. Metode karya wisata
5. Metode demonstrasi
6. Metode sosiodrama
7. Metode bermain peran
8. Metode diskusi

9. Metode pemberian tugas dan resitasi
10. Metode eksperimen
11. Metode proyek

Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut adalah :

1. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.
5. Model Pembelajaran PAI bagi SD

Di dalam tingkatan SD, tentu berbeda cara pembelajaran dengan tingkat-tingkat yang lebih dari SD atau dibawahnya SD seperti di Taman Kanak-kanak. Kita ketahui di SD umur peserta didik adalah rata-rata dari usia 6-12 tahun. Usia ini tergolong pada usia kanak-kanak. Umur 6-9 tahun masuk dalam golongan usia pertengahan anak-anak. Sedangkan usia 9- 12 tahun masuk dalam golongan akhir masa anak-anak. Oleh karena itu dalam fase anak-anak ini peserta didik yang duduk pada tingkatan SD merupakan permulaan bagi mereka untuk mengenal orang dewasa di luar keluarganya. Dan juga pada masa ini, anak yang pada mulanya tertuju kepada dirinya sendiri dan bersifat egosentris mulai tertuju kepada dunia luar, terutama perilaku orang-orang disekitarnya, sopan santun, dan tata kerama sesuai dengan lingkungan rumah dan sekolahnya.

Oleh karena itu untuk tingkat SD materi PAI tersebut diberikan secara sederhana sesuai dengan kemampuan daya berpikir murid, baik itu materi PAI yang berhubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, manusia dengan alam sehingga ini dapat dipahami, diresapi oleh anak didik dan selanjutnya dapat mewarnai tingkah lakunya sehari-hari.

Implikasi Kurikulum 2013 bagi Guru SD/MI

Dalam implementasi pembelajaran khususnya bagi guru kelas 1 sampai 3 di sekolah dasar mempunyai implikasi antara lain :

1) Implikasi bagi guru

Kurikulum 2013 memerlukan guru PPKN yang kreatif baik menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh mengingat harus mengintegrasikan pelajaran IPA dan IPS dalam pembelajarannya.

2) Implikasi bagi siswa

Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal.

- 1) Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media
- 2) Pembelajaran tematik pada hakekatnya menekankan pada siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar. Pembelajaran ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya didisain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran

KESIMPULAN

kurikulum adalah rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan dilembaga pendidikan. Bisa juga kurikulum adalah serangkaian kegiatan dan pengaturan proses pembelajaran yang telah ditentukan. Sedangkan kurikulum 2013 adalah kurikulum yang melakukan penyerdehanaan, dan tematik integratif, menambah jam pelajaran dan bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran dan diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2019. Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar). Bandung: Alfabeta.
- Ali M. 2020. Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung: Angkasa.
- Arikunto S. 2015. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik O. 2008. Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasan H. 2013. Informasi Kurikulum 2013. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hasanuddin dan Cut Nurmaliah. 2010. Kompetensi Pedagogik Guru Biologi yang Telah Lulus Sertifikasi di SMA Negeri Kota Banda Aceh. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Iskandar H. 2021. Desain Induk Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.